

ABSTRAK

Novtiana Nafisah Nauli Harahap, 111111097, Pengaruh *Parenting Self-efficacy* dan Kepuasan Perkawinan terhadap Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan, *Skripsi*, Fakultas Psikologi Universitas Airlangga Surabaya, 2016. xix+173 halaman, 16 lampiran.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh parenting self-efficacy dan kepuasan perkawinan terhadap keterlibatan ayah dalam pengasuhan. Parenting self-efficacy adalah penilaian orangtua terhadap kompetensi dirinya dalam peran sebagai orang tua atau persepsi orang tua tentang kemampuan mereka untuk secara positif mempengaruhi perilaku dan perkembangan anak-anak mereka (Coleman & Karraker, 1997), dalam penelitian ini khususnya pada ayah. Kepuasan perkawinan adalah evaluasi subjektif seseorang terkait kualitas pernikahannya (Li & Fung, 2011), seperti keadaan sejahtera dan menyenangkan karena telah tercapainya tujuan, harapan, dan keinginan dalam berbagai aspek perkawinan. Sedangkan keterlibatan ayah dalam pengasuhan adalah keikutsertaan ayah secara aktif dalam kegiatan pengasuhan yang dapat berupa interaksi secara langsung dengan anak, kehadiran ayah untuk anak, dan tanggung jawab ayah terhadap kebutuhan anak, baik materi atau psikologis (Lamb, 2004)

Penelitian ini dilakukan pada 61 orang ayah dengan anak usia 5 hingga 12 tahun yang masih bersekolah di PAUD dan memiliki usia pernikahan 0 hingga 10 tahun. Alat pengumpul data yang digunakan berupa skala keterlibatan ayah dalam pengasuhan (17 aitem valid) yang disusun dan dimodifikasi dari penelitian Fardana (2014), skala parenting self-efficacy (26 aitem valid) berupa Self-Efficacy for Parenting Task Index (SEPTI) yang disusun oleh Coleman dan Karraker (2000), dan skala kepuasan perkawinan (55 aitem valid) yang disusun oleh peneliti berdasarkan teori Li dan Fung (2011). Reliabilitas skala keterlibatan ayah dalam pengasuhan (r) adalah 0,884, skala parenting self-efficacy (r) 0,894, dan skala kepuasan perkawinan adalah (r) 0,948. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik regresi ganda menggunakan bantuan SPSS 22.0 for Windows.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara parenting self-efficacy dan kepuasan perkawinan terhadap keterlibatan ayah dalam pengasuhan (sig 0,000). Kedua variable independen dapat digunakan secara bersama-sama sebagai prediktor terhadap keterlibatan ayah dalam pengasuhan. Hasil dari uji pengaruh masing-masing variable independen terhadap keterlibatan ayah dalam pengasuhan menunjukkan bahwa hanya variable kepuasan perkawinan yang memiliki pengaruh secara signifikan (sig. 0,007), sedangkan variable parenting self-efficacy memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap keterlibatan ayah dalam pengasuhan (sig. 0,130).

Kata kunci: keterlibatan ayah, *parenting self-efficacy*, kepuasan perkawinan

Daftar Pustaka: 45 (1981-2015)

ABSTRACT

Novtiana Nafisah Nauli Harahap, 111111097, The Effect of Parenting Self-Efficacy and Marital Satisfaction on Father's Involvement in Child-care, Undergraduate Thesis, Faculty of Psychology Airlangga University, 2016. xix+ 173 pages, 16 appendix.

This research aimed to investigate the effect of parenting self-efficacy and marital satisfaction on father's involvement in child-care. Parenting self-efficacy is the parents' evaluation of their competency as parents or the parents' perception about their skill to positively affect their children development and behavior (Coleman & Karraker, 1997), which in this research emphasize more on father. Marital satisfaction is an individual subjective evaluation on their marital satisfaction (Li & Fung, 2011), such as safe and sound situation resulted from fulfilled goals, hopes, and wishes in marital aspects. Father's involvement in child-care is the active participation of father in caretaking action in the form of direct interaction and his presence for the child, and father's responsibilities for the child's psychological and material needs (Lamb, 2004).

This research conducted on 61 fathers with the age of marriage of 0 to 10 years and have a child aged 5 to 12 years old that still in PAUD school (Early Childhood Education Program). The collecting data item used was father's involvement scale in child-care (17 valid items) arranged and has been modified from Fardana's research (2014), parenting self-efficacy scale (26 valid items) consisted of Self-Efficacy for Parenting Task Index (SEPTI) created by Coleman and Karraker (2000), and marital satisfaction scale (55 valid items) arranged by writer based on Li and Fung theory (2011). The reliability (r) of father's involvement in child-care scale is 0,894, parenting self-efficacy scale is 0,894, and marital satisfaction scale is 0,948. Data were analyzed with multiple regression analysis that used SPSS 22.0 for Windows to help this analysis.

This research results showed that there is significant effect of parenting self-efficacy and marital satisfaction on father involvement in child-care (sig 0,000). Both of independent variable could be used simultaneously as predictor of father involvement in child-care. In other word, the result indicates that only marital satisfaction has significant effect on father involvement in child-care (sig. 0,007), but parenting self-efficacy have not significant effect on father involvement in child-care (sig. 0,130).

Keyword: *father involvement, parenting self-efficacy, marital satisfaction*

References: 45 (1981-2015)